

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena pendekatan ini dirasa dapat mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif didefinisikan dalam Sugiyono (2017, hlm. 9), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan generalisasi.

Menurut Putra (2012, hlm. 71), peneliti wajib membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang rinci, lengkap dan apa adanya. Sarwono (2018, hlm.195) menuturkan bahwa desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah. Peranan peneliti dominan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Menurut Rosyada (2020, hlm. 121) penelitian kualitatif adalah dengan fokus yang bertuju pada proses kejadian dan tindakan yang terjadi. Penelitian kualitatif memperhatikan pada proses yang akan menghasilkan *outcome*. Berbeda dengan survei yang hanya memperhatikan *outcome* dan tidak menyentuh sama sekali soal proses.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam Rosyada (2020, hlm. 134) dijelaskan adalah suatu penggambaran keseluruhan rencana dan pelaksanaan penelitian. Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman dan penerapan pendidikan seks yang diberikan dan dilakukan oleh orang tua dan tutor pada anak usia dini.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu aspek yang memberi keterangan mengenai informasi-informasi serta data yang menjadi sasaran penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala pengelola, tutor, dan orang tua murid.

Objek penelitian merupakan situasi sosial penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti mengenai apa yang terjadi didalamnya. Dapat disimpulkan objek dalam penelitian yang akan diteliti ini adalah di Satuan PAUD Taman Asuh Anak Muslim Al-Uswah.

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1.	Diana Fadiatul Ishmah, S.Pd.	Kepala Pengelola SPS TAAM Al-Uswah	DF
2.	Yuliyanti, S.Pd.	Tutor	YY
3.	Tri Hartanto	Orang tua murid (Ayah)	TH
4.	Wiwin Hindayati	Orang tua murid (Ibu)	WH
5.	Helginan, S.E.	Orang tua murid (Ibu)	HG
6.	Indra Permata	Orang tua murid (Ayah)	IP

3.4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik data yang diambil menggunakan *snowball sampling*, menurut Sugiyono (2017, hlm. 85), *snowball sampling* didefinisikan bahwa teknik penentuan sampel ini bermula pada jumlah kecil kemudian membesar. Pertama-tama dipilih satu atau dua orang, karena dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan.

a. Data Primer

Menurut Sarwono (2018, hlm. 205) dijelaskan bahwa data primer adalah teks hasil wawancara yang didapat dari rekaman atau dicatat oleh peneliti. Adapun wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah diantaranya kepada orang tua murid di Satuan PAUD Sejenis Taman Asuh Anak Muslim Al-Uswah.

b. Data Sekunder

Menurut Sarwono (2018, hlm. 205), data sekunder berupa data-data yang tersedia dan diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan berupa teks, gambar, suara, atau kombinasi dari ketiga hal tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Sugiyono (2017, hlm. 224) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 226), observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data mengenai fakta yang dikumpulkan. Marshall pun menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Menurut Sarwono (2018, hlm. 218), kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui wawancara semi-struktur (*semistructure interview*). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 233), wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Menurut Alwasilah (2011, hlm. 110) wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi.

c. Dokumentasi

Menurut Rosyada (2020, hlm. 209) dokumentasi adalah data statistik, data notulensi, surat-menyurat, demikian juga dengan data gambar, foto-foto kejadian,

orang tertentu yang menjadi fokus dalam penelitian, atau bahkan video yang menjadi fokus penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam Sugiyono (2017, hlm. 244), *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other material that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you discovered to others”*.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiono (2017, hlm. 247), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data. Peneliti dapat melakukan reduksi data dalam jangka waktu sebelum pengumpulan sampai penelitian selesai. Setelah kerangka konseptual diputuskan, reduksi data dapat dilakukan. Selama pengumpulan data, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan membuat ringkasan, mengkode, memusat tema, dan membuat batas permasalahan serta menulis memo.

b. Penyajian Data

Hal selanjutnya yang dapat dilakukan setelah dan selama mereduksi data adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 249), penyajian data dilakukan dengan bentuk berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian teks naratif, ditambah dokumen-dokumen, foto, untuk memunculkan suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian menurut Miles dan Huberman (2007, hlm. 18) dalam Sugiyono (2017, hlm. 252) adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahap Pra-lapangan

Ada langkah pertama yang dapat dilakukan saat penelitian, menurut Moleong (2017, hlm. 127) hal yang dilakukan sebelum melangkah ke lapangan dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, setelahnya, peneliti memilih lapangan penelitian yang dapat ditempuh ialah dengan mempelajari dan mendalami fokus penelitian serta rumusan masalah penelitian.

Penelitian yang perlu diperhatikan setelahnya adalah perizinan, persyaratan penelitian yang diperlukan dalam perizinan diantaranya surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri, dan perlengkapan penelitian seperti kamera, *recorder*. Selanjutnya, peneliti melakukan penjajakan dan penilaian lapangan dengan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.

Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konteksnya, apakah terdapat kesesuaian seperti yang sudah digambarkan oleh peneliti. Jika peneliti masuk ke tempat penelitian dan sudah mengenal lingkungan tempat penelitian, maka akan mudah memahami dan menghayati apa yang terjadi di tempat penelitian diadakan.

Memilih dan memanfaatkan informan adalah tindak lanjut dari pengenalan lingkungan tempat penelitian. Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang harus dibawa ke tempat penelitian dan mempersiapkan diri untuk tetap menjaga etika selama penelitian berlangsung.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Menurut Moleong (2017, hlm. 137), tahap pekerjaan lapangan dapat dilakukan dan dibagi menjadi tiga bagian, diantaranya:

1. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti mempersiapkan dirinya secara fisik, mental, dan etika. Berada di tempat penelitian, peneliti harus mengetahui cara menempatkan diri.

2. Memasuki Lapangan

Menurut Moleong (2017, hlm. 140), selama memasuki lapangan, peneliti harus memelihara keakraban selama sampai sesudah tahap pengumpulan data. Subjek harus diberi perhatian agar tidak merugikan kepentingan peneliti nantinya.

3. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data.

Menurut Moleong (2017, hlm. 144), pada masa mengumpulkan data, peneliti harus mempersiapkan catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama saja, kemudian dilengkapi dan disempurnakan sesudah pulang.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan target kurang lebih 6 bulan mulai bulan Juli - Desember 2022. Penelitian akan dimulai dengan dilaksanakannya pengajuan judul proposal untuk dapat melanjutkan ke tahap wawancara dan observasi kepada para narasumber yaitu orang tua murid sampai mendapatkan data yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian, setelahnya tahap akhir yang akan dilakukan adalah menyusun skripsi dan melaksanakan sidang skripsi. Tabel berikut merupakan proses peneliti dalam melakukan penelitian.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal penelitian						

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
3.	Perizinan penelitian						
4.	Analisis data						
5.	Penyusunan laporan						
6.	Sidang skripsi						

b. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul, dibutuhkan sekelompok orang tua yang memiliki anak berusia dini dan instansi PAUD terkait untuk memenuhi tujuan penelitian, maka penelitian dirasa cocok untuk dilaksanakan kepada beberapa orang yang memiliki peran serta orang tua murid di Satuan PAUD Taman Asuh Anak Muslim Al-Uswah Kelurahan Sukamajukaler Kecamatan Indihiang dengan rentang usia anak 4-6 tahun.